

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023 - 2024

Judul :

**PERANCANGAN PUSAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MADRASAH ALIYAH) DAN WISATA RELIGI DI KAWASAN PELESTARIAN
SURAU TUO TARAM DI NAGARI TARAM**

Ketua & Wakil Koordinator:

Ir. Nasril S., M.T.,
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Dosen Pembimbing:

Ir. Nasril S., M.T.,
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Mahasiswa:

GILANG AGUSTA PERDANA
2010015111013



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

2024

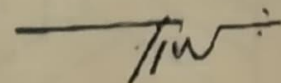
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :
PERANCANGAN PUSAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MADRASAH ALIYAH) DAN WISATA RELIGI
DI KAWASAN PELESTARIAN SURAU TUO TARAM DI NAGARI TARAM

Oleh :
Gilang Agusta Perdana
2010015111013

Padang, 30 Juli, 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Ketua Program Studi Arsitektur

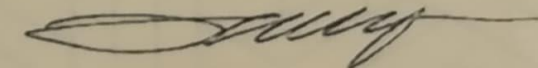


Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :

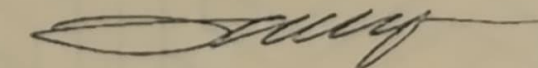


Pembimbing II



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Agusta Perdana

NPM : 2010015111013

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

Perancangan Pusat Pendidikan Agama Islam (Madrasah Aliyah) dan Wisata Religi di Kawasan Pelestarian Surau Tuo Taram di Nagari Taram

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 19 Agustus 2024



Gilang Agusta Perdana

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rab Tuhan Yang Maha Esa, Rab pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul *“Perancangan Pusat Pendidikan Agama Islam (Madrasah Aliyah) dan Wisata Religi di Kawasan Pelestarian Surau Tuo Taram di Nagari Taram”*

Shalawat beserta salam tidak lupa Penulis sampaikan kepada Nabi Besar Umat Islam, yakni Nabi Muhammad SAW. Atas jasa beliau kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima Kasih yang luar biasa kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk semuanya.
2. Terima kasih untuk diri saya pribadi karna telah menguatkan mental maupun fisik dalam proses menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dengan sebaik mungkin.
3. Terima kasih kepada Kedua Orang Tua yang telah memberikan doa dan semangat demi kelancaran melaksanakan Studio Akhir Arsitektur ini.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Prof. Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc. selaku Dekan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Ir. Nasril S., M.T selaku Ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan motivasi serta arahannya dalam menyelesaikan laporan ini.
7. Bapak Ir. Nasril S., M.T dan Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T selaku Koordinator dan Wakil Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur.

8. Bapak Ir. Nasril S., M.T selaku dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi serta arahan yang tak pernah lelah bagi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

9. Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T selaku dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi serta arahan yang tak pernah lelah bagi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

10. Teman – teman, rekan, sahabat serta orang – orang tercinta yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama proses pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan laporan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu Dunia akhirat.

Akhir kata Penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca terutama Penulis Sendiri. Amin.

Wassalamualaikum warah matullahi wabarakatuh.

Padang, 19 Agustus 2024
Penulis,



Gilang Agusta Perdana
(2010015111013)

ABSTRACT

This research aims to find the possibility of building design of Madrasah Aliyah as a place of Islamic education in preserving the old surau in Nagari Taram, Limapuluh Kota Regency. This research is motivated by the loss of function of Surau Tuo Taram as a place of Islamic education so that innovative architectural solutions are needed to revive Surau Tuo Taram. Through literature review and cultural heritage analysis, this research identifies the key principles of cultural heritage, Islamic education, and the importance of modern Islamic architecture in presenting ideas. The research method used a qualitative approach, including a literature study of existing surau and madrasah, surveys and interviews with experts in the field of Islamic education and architecture. These methods provide insights into technical considerations when designing a functional madrasa. The framework conceptually integrates elements of surau, education, Islam, and sustainable design. The design process emphasizes a blend of form and function, creating spaces that facilitate Islamic education activities as well as other supporting activities. The result of this research can be a proposed conceptual plan for madrasa architecture that incorporates modern Islamic engineering elements. The proposed design aims to create a solution in restoring surau tuo taram as a place of modern Islamic education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kemungkinan desain bangunan Madrasah Aliyah sebagai tempat pendidikan Islam dalam melestarikan surau tua di Nagari Taram, Kabupaten Limapuluh Kota. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hilangnya fungsi Surau Tuo Taram sebagai tempat pendidikan Islam sehingga diperlukan solusi arsitektur yang inovatif untuk menghidupkan kembali Surau Tuo Taram. Melalui studi literatur dan analisis cagar budaya, penelitian ini mengidentifikasi prinsip-prinsip kunci dari cagar budaya, pendidikan Islam, dan pentingnya arsitektur Islam modern dalam menyajikan gagasan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk studi literatur tentang surau dan madrasah yang ada, survei dan wawancara dengan para ahli di bidang pendidikan dan arsitektur Islam. Metode-metode ini memberikan wawasan tentang pertimbangan teknis saat merancang madrasah yang fungsional. Kerangka kerja ini secara konseptual mengintegrasikan unsur-unsur surau, pendidikan, Islam, dan desain berkelanjutan. Proses desain menekankan pada perpaduan antara bentuk dan fungsi, menciptakan ruang-ruang yang memfasilitasi kegiatan pendidikan Islam serta kegiatan pendukung lainnya. Hasil dari penelitian ini berupa usulan rancangan konseptual arsitektur madrasah yang menggabungkan elemen-elemen teknik Islam modern. Usulan desain bertujuan untuk menciptakan solusi dalam mengembalikan surau tuo taram sebagai tempat pendidikan Islam modern.

Key Words : *Heritage, Surau, Islamic Education*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan	1
1.1.2 Data dan Fakta	2
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural.....	3
1.2.2 Permasalahan Arsitektural.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Sasaran Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....	3
1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)	4
1.7 Ide kebaruan	4
1.8 Keaslian Penelitian.....	4
1.9 Sistematika Pembahasan	5
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1 Tinjauan Umum	7
2.1.1 Surau	7
2.1.2 Pelestarian	7
2.1.3 Infill Building.....	8
2.1.4 Madrasah	8
2.2 Tinjauan Teori.....	10
2.2.1 Teori Infill Building.....	10
2.2.2 Panduan Desain dengan Metode Building Infill pada Kawasan Bersejarah.....	11
2.3 Tinjauan Tema.....	11
2.3.1 Arsitektur Islami Kontemporer	11
2.3.2 Prinsip Desain Arsitektur Islami Kontemporer.....	12
2.4 Review Jurnal	12
2.5 Kriteria Desain.....	13
2.6 Tanggapan	13
2.7 Review Preseden Arsitektur	14
2.7.1 Review Preseden Pelestarian Masjid.....	14
2.7.2 Review Preseden Madrasah.....	19
2.8 Prinsip desain.....	24
2.9 Tanggapan	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.1.1 Sumber dan Jenis Data.....	25
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	26
3.2 Diagram Perancangan Penelitian	27
3.3 Jadwal penelitian.....	27
3.4 Kriteria Pemilihan Tapak	28
3.5 Lokasi.....	28
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	29
4.1 Deskripsi Kawasan.....	29
4.1.1 Potensi Kawasan	30
4.1.2 Problematika Kawasan.....	30
4.2 Deskripsi Tapak	30
4.2.1 Lokasi.....	30
4.2.2 Tautan Lingkungan	31
4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah	31
4.2.4 Peraturan	32
4.2.5 Kondisi Fisik Alami.....	32
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan.....	32
4.2.7 Aspek Sirkulasi	32
4.2.8 Utilitas.....	33

4.2.9 Panca Indera	33	6.2.1 Konsep Massa Bangunan	58
4.2.10 Iklim	33	6.2.2 Konsep Ruang Dalam	58
4.2.11 Manusia dan Kebudayaan.....	34	6.2.3. Konsep Struktur Bangunan	59
BAB V ANALISIS	35	6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan	59
5.1 Analisis Ruang Luar	35	BAB VII PERENCANAAN TAPAK	62
5.1.1 Lokas Analisis Panca Indra Terhadap Tapak	35	7.1 Site plan.....	62
5.1.2 Analisis Iklim	35	BAB VIII PENUTUP	63
5.1.3 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi	36	8.1 Kesimpulan	63
5.1.4 Analisis Vegetasi Alamiah	36	8.2 Saran	63
5.1.5 Analisis Utilitas Tapak	37	DAFTAR PUSTAKA	64
5.1.6 Superimpose	37		
5.1.7 Zoning Makro.....	38		
5.2 Analisis Ruang Dalam.....	38		
5.2.1 Analisis Data Fungsi	38		
5.2.2 Analisis Programatik	38		
5.2.2.1 Analisa Pelaku dan Aktivitas.....	39		
5.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	41		
5.2.4 Analisis Besaran Ruang.....	41		
5.2.5 Analisis Hubungan Ruang.....	48		
5.2.6 Analisis Organisasi Ruang	50		
5.2.7 Zoning Mikro	50		
5.3 Analisis Bangunan.....	51		
5.3.1 Analisis Bentuk dan Massa Bangunan	51		
5.3.2 Analisis Struktur Bangunan.....	51		
5.3.3 Analisis Analisis Utilitas Bangunan.....	52		
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	55		
6.1 Konsep Tapak.....	55		
6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak	55		
6.1.2 Konsep Iklim	56		
6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	56		
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....	57		
6.1.5 Konsep Utilitas	57		
6.2 Konsep Bangunan.....	58		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Dokumentasi surau tuo taram.....	2	Gambar 5.13 : Struktur rangka beton bertulang.....	51
Gambar 1.2 : Sketsa denah surau tuo taram dan makam syekh Ibrahim Mufti.....	3	Gambar 5.14 : Struktur rangka beton Baja.....	51
Gambar 1.3 : Peta lokasi Kecamatan Harau.....	3	Gambar 5.15 : Struktur Atap Rangka Baja.....	52
Gambar 1.4 : Peta Nagari Taram.....	4	Gambar 5.16 : Struktur Atap Beton Bertulang.....	52
Gambar 3.1 : Lokasi Perencanaan.....	28	Gambar 5.17 : Sistem utilitas listrik.....	52
Gambar 3.2 : Lokasi Perencanaan Tapak.....	28	Gambar 5.18 : Sistem air bersih sumur bor.....	52
Gambar 4.1 : Peta Kawasan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	29	Gambar 5.19 : Sistem air bersih penampungan air hujan.....	52
Gambar 4.2 : Peta sebaran Kecamatan Di Kab. Lima Puluh Kota.....	29	Gambar 5.20 : Sistem air kotor.....	53
Gambar 4.3 : Peta Nagari Taram.....	29	Gambar 5.21 : Sistem utilitas telokomunikasi dari Menara BTS.....	53
Gambar 4.4 : Lokasi Site Perencanaan.....	30	Gambar 5.22 : Sistem utilitas telokomunikasi dari kabel Telkom.....	53
Gambar 4.5 : Batas Lokasi Site.....	30	Gambar 5.23 : Sistem utilitas Transportasi Ramp.....	53
Gambar 4.6 : Tautan Lingkungan.....	31	Gambar 5.24 : Analisis Utilitas Transportasi Tangga.....	54
Gambar 4.7 : Data Site.....	31	Gambar 5.25 : Sistem Proteksi kebakaran.....	54
Gambar 4.8 : Data Vegetasi Site.....	32	Gambar 5.26 : Sistem utilitas keamanan CCTV.....	54
Gambar 4.9 : Data Fisik Buatan Site.....	32	Gambar 5.27 : Sistem utilitas Penangkal petir Franklin.....	54
Gambar 4.10 : Data Sirkulasi Site.....	32	Gambar 6.1 : Konsep Tapak.....	55
Gambar 4.11 : Data Utilitas Site.....	33	Gambar 6.2 : Konsep view.....	55
Gambar 4.12 : Data Panca Indra Site.....	33	Gambar 6.3 : Konsep kebisingan.....	55
Gambar 4.13 : Data Iklim Site.....	34	Gambar 6.4 : Konsep Iklim.....	56
Gambar 5.1 : Analisis Panca Indra Site.....	35	Gambar 6.5 : Konsep sirkulasi dan aksesibilitas.....	57
Gambar 5.2 : Analisis iklim Site.....	36	Gambar 6.6 : Konsep vegetasi Alami.....	57
Gambar 5.3 : Analisis sirkulasi Site.....	36	Gambar 6.7 : Konsep Utilitas Tapak.....	58
Gambar 5.4 : Analisa Vegetasi Alami Site.....	37	Gambar 6.8 : Konsep Massa Bangunan.....	58
Gambar 5.5 : Analisa Utilitas.....	37	Gambar 6.9 : Konsep Interior.....	58
Gambar 5.6 : Kesimpulan Analisa Superimpose.....	38	Gambar 6.10 : Konsep Interior 2.....	58
Gambar 5.7 : Zoning Makro.....	38	Gambar 6.11 : Konsep Interior 3.....	59
Gambar 5.8 : Preseden Jenis Pelaku di Madrasah.....	38	Gambar 6.12 : Konsep Sub Srukture Pondasi.....	59
Gambar 5.9 : Organisasi Ruang Madrasah.....	50	Gambar 6.13 : Konsep Mid Srukture Beton bertulang dan Baja.....	59
Gambar 5.10 : Zoning Mikro.....	50	Gambar 6.14 : Konsep Upper Srukture Beton bertulang dan Baja.....	59
Gambar 5.11 : Zoning Mikro Lantai 1.....	50	Gambar 6.15 : Konsep Sistem utilitas listrik.....	59
Gambar 5.12 : Struktur Pondasi Tiang Pancang.....	51	Gambar 6.16 : Konsep Sistem air bersih sumur bor.....	59
		Gambar 6.17 : Konsep Sistem air bersih penampungan air hujan.....	60
		Gambar 6.18 : Konsep Sistem air kotor.....	60
		Gambar 6.19 : Konsep Sistem utilitas telokomunikasi dari Menara BTS.....	60

Gambar 6.20 : konsep Sistem utilitas Transportasi Ramp.....	60
Gambar 6.21 : Konsep Utilitas Transportasi Tangga	61
Gambar 6.22 : Konsep Sistem Proteksi kebakaran	61
Gambar 6.23 : Sistem utilitas keamanan CCTV.....	61
Gambar 6.24 : Sistem utilitas Penangkal petir Franklin.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Data Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020	2
Tabel 1.2 Tabel Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Kurikulum MA MIPA.....	8
Tabel 2.2 Kurikulum MA IPS	8
Tabel 2.3 Kurikulum MA Bahasa & Budaya	9
Tabel 2.4 Kurikulum MA Keagamaan	9
Tabel 2.5 Review Jurnal.....	12
Tabel 2.6 Review Preseden Pelestarian Masjid	14
Tabel 2.7 Review Preseden Madrasah	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 5.1 Tabel Kebutuhan Ruang.....	41
Tabel 5.2 Tabel Besaran Ruang	42
Tabel 5.3 Tabel Besaran Ruang Parkir.....	48
Tabel 5.4 Tabel Jumlah Besaran Ruang.....	48

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 : Diagram Perancangan Penelitian	37
Diagram 5.1 : Jenis Pelaku di Madrasah & Surau.....	39
Diagram 5.2 : Pola Aktivitas Siswa di Madrasah.....	39
Diagram 5.3 : Pola Aktivitas Guru di Madrasah	39
Diagram 5.4 : Pola Aktivitas Kepala Madrasah	39
Diagram 5.5 : Pola Aktivitas Staff Administrasi / pengelola Madrasah	39
Diagram 5.6 : Pola Aktivitas Servis Madrasah	40
Diagram 5.7 : Pola Aktivitas Security Madrasah.....	40
Diagram 5.8 : Pola Aktivitas Penghuni Asrama di Madrasah.....	40
Diagram 5.9 : Pola Aktivitas Pengunjung Asrama di Madrasah.....	40
Diagram 5.10 : Pola Aktivitas Jamaah surau	40
Diagram 5.11 : Pola Aktivitas wisatawan/ penziarah.....	40
Diagram 5.12 : Pola Aktivitas pengelola surau tuo taram.....	41
Diagram 5.13 : Hubungan Ruang Pendidikan Madrasah	48
Diagram 5.14 : Hubungan Ruang Pengelola Madrasah	48
Diagram 5.15 : Hubungan Ruang Laboratorium Madrasah	49
Diagram 5.16 : Hubungan Ruang Aula serbaguna.....	49
Diagram 5.17 : Hubungan Ruang Perpustakaan	49
Diagram 5.18 : Hubungan Ruang Asrama Madrasah	49
Diagram 5.19 : Hubungan Ruang Asrama Madrasah	50
Diagram 5.20 : Hubungan Ruang Asrama Madrasah	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surau di Minangkabau, yang merupakan pusat pendidikan Islam yang telah lama berdiri, telah mendidik para cendekiawan dan intelektual Muslim yang memainkan peran sangat penting dalam sejarah perkembangan Islam di nusantara (Afdayani, 2017). Pelestarian Surau Tuo Taram sebagai pusat pendidikan Islam (Madrasah) dan wisata religi adalah topik yang sangat penting. Model pendidikan Surau di era sekarang telah berkembang mencakup berbagai fasilitas seperti Islamic center, pesantren, masjid, asrama, ruang kelas, ruang seminar, area kesehatan, ruang konsultasi, perpustakaan, fasilitas olahraga, laboratorium, dan taman. Penambahan ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan dan menyediakan lingkungan belajar yang lengkap (Mawangir, 2015).

Peran Surau dan Pondok Pesantren serta madrasah sebagai lembaga pengembangan masyarakat di Indonesia memiliki peranan yang penting. Mereka memberdayakan masyarakat dan menjadi wadah penyiapan kader ulama yang kompeten dan memiliki pemahaman mendalam terhadap Al-Quran dan al-Hadits. Pelestarian dan pengawasan surau dan pesantren serta madrasah penting bagi pengembangan masyarakat dan terpeliharanya pendidikan Islam. (Furqan, 2019). Dengan melestarikan lembaga-lembaga ini, masyarakat dapat terus mendapatkan manfaat dari kontribusi mereka untuk pendidikan dan pengembangan agama.

Tradisi "mangaji ka surau" di masyarakat Minangkabau juga menyoroti pentingnya surau dalam budaya lokal. Tradisi ini melibatkan mencari pengetahuan dan membaca Alquran dalam surau. Faktor kontekstual seperti budaya, lokasi geografis, dan status agama berperan dalam mendorong atau mencegah perilaku mencari informasi terkait tradisi ini. Memahami faktor-faktor ini dapat memberikan wawasan tentang pelestarian dan promosi surau sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan (Rahmi et al., 2022). Surau Tuo Taram terletak di Jorong Cubadak, Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota atau tepatnya di pinggir jalan dekat Bukit Bulek. Taram merupakan pusat peradaban Islam tertua di Luak

Limapuluh Kota. Surau Tuo Taram didirikan pada awal abad ke-17 oleh seorang Syekh bergelar He Keramat dan ulama penyebar Islam di Nagari Taram yaitu Syekh Ibrahim Mufti. Surau berperan penting dalam pemberdayaan pendidikan di Minangkabau dan digunakan sebagai media pendidikan dan pengajaran nonformal (Metro et al., n.d.).

Melestarikan Surau Tuo Taram sebagai pusat pendidikan Islam (madrasah) dan wisata religi penting bagi masyarakat. Model pendidikan telah berkembang dengan mencakup berbagai fasilitas untuk meningkatkan pengalaman belajar. Surau dan Madrasah berperan penting dalam pengembangan masyarakat dan melestarikan pendidikan Islam. Upaya pemerintah dalam melestarikan Surau Tuo Taram antara lain dengan meningkatkan sarana dan prasarana. Namun, belum adanya pelestarian dalam hal Pendidikan dan fungsi surau tuo taram yang telah hilang. Surau tuo taram memiliki sejarah yang panjang sebagai lembaga pendidikan nonformal di Nagari taram, serta telah hilangnya fungsi tuo taram sebagai lembaga pendidikan, menjadi alasan pentingnya pelestarian surau tuo taram.

1.1.1 Isu permasalahan

Surau tuo taram merupakan pusat peradaban Islam tertua di Luak Limapuluh Kota. Surau Tuo Taram didirikan pada awal abad ke-17 oleh seorang Syekh bergelar He Keramat dan ulama penyebar Islam di Nagari Taram yaitu Syekh Ibrahim Mufti. Surau ini telah menjadi saksi bisu sejarah perkembangan Islam di Luak Limapuluh Kota, yang penting untuk dilestarikan. Sebelumnya telah ada upaya revitalisasi oleh Polres Kabupaten Limapuluh Kota dan Polsek Harau, namun belum ada upaya pelestarian secara total yang telah dilakukan hanya sebatas memperbaiki sarana dan prasarana dan membersihkan Surau tuo taram. Surau tuo taram yang pernah menjadi pusat peradaban Islam tertua di Kabupaten Lima Puluh Kota dan menjadi tempat belajar agama Islam sekarang sudah tidak lagi berfungsi karena modernisasi lembaga pendidikan Islam beralih ke Madrasah.

Saat ini surau tuo taram tidak lagi aktif sebagai tempat Pendidikan agama Islam, Pusat pendidikan Islam pada saat ini di nagari taram sudah beralih ke madrasah dan TPA. Surau Tuo Taram juga sangat jarang mengadakan kegiatan keagamaan seperti wirid dan majelis ilmu, sebagai tempat ibadah masyarakat sekitar tidak lagi beribadah di Surau Tuo Taram.

Madrasah Aliyah belum terdapat di Nagari Taram, sehingga masyarakat yang ingin menempuh Pendidikan agama di Madrasah Aliyah harus menempuh Pendidikan di luar Nagari taram.

1.1.2 Data dan Fakta

1. Surau Tuo Taram

Nagari Taram merupakan salah satu Nagari/desa yang masuk dalam klaster destinasi wisata dan mempunyai potensi perkembangan yang sangat pesat. Salah satu wisata sejarah dan budaya peninggalan islam di negari Taram adalah Surau Tuo Taram, Surau Tuo Taram merupakan pusat peradaban Islam tertua yang berada di Jorong Cubadak, Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Indonesia. Surau ini didirikan pada awal abad ke-17 oleh Syekh Ibrahim Mufti, seorang ulama penyebar Islam di Nagari Taram. Menurut sejarah Syekh Ibrahim Mufti adalah murid dari Syekh Ahmad Qusasi yang berada di Madinah serta satu angkatan dengan Abdurrauf as-Singkili, dimana tujuan mendirikan Surau Tuo Taram ini untuk bisa mendukung semua kegiatan dakwahnya dalam menyebarkan agama islam. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Syekh Ibrahim Mufti dimata warga setempat dikenal sebagai Tuanku Taram serta orang yang memiliki karamah sehingga dijuluki Beliau Keramat. Makam Ibrahim Mufti yang berada di Komplek Surau Tuo Taram menjadi tujuan ziarah, biasanya peziarah yang datang berasal dari berbagai daerah di Minangkabau, terutama pengikut tarekat Naqsyabandiyah dan tarekat Syattariyah yang ada di Sumatera Barat, Riau, dan Malaysia. Syekh Ibrahim Mufti diyakini warga nagari taram meninggalkan benda-benda yang pernah digunakanya seperti sebilah tongkat, ember berbahan kuning dan kitab-kitab termasuk adanya alquran bertulisan tangan yang disimpan di rumah Suku Bodi dan kini bangunan serba hijau yang memiliki halaman luas serta pepohonan kiri kanan masih digunakan warga setempat dan pendatang dari daerah laur untuk beribadah, berziarah, dan belajar sejarah seputar Surau Tuo Taram ini. (Vesky, 2021)

Menurut keterangan turun temurun, Syekh Ibrahim Mufti datang pada abad ke 16 atau 17, sama seperti Syekh Abdulrauf Sinkir yang berasal dari Persia atau Arab, datang pada tahun 1663 M atau 1024 H .

Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa Syekh Ibrahim Mufti merupakan ulama tertua yang mendakwahkan Islam di Luak Limopuluah. Surau Tuo Talam dibangun pada masa Syekh Ibrahim Mufti dan menjadi bukti pusat peradaban Islam tertua di Luak Limopuluah (Vesky, 2021).

Tabel 1.1 : Tabel Data Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

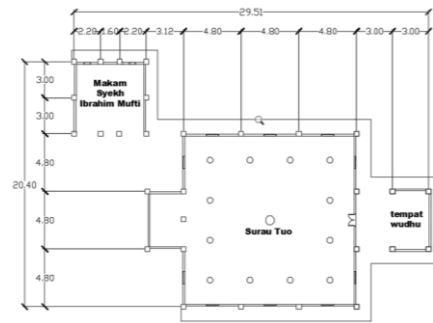
NO.	Situs/ Cagar Budaya	Lokasi
1	Romah Godang Ukiran Cino	Jorong Koto Tanggah Simalanggang Nagari Simalanggang Kecamatan Payakumbuh
2	Megalid Pangkalan	Jorong Pasa Baru Nagari Pangkalan Kecamatan Koto Baru
3	Menara Mesjid Kubang	Jorong Kubang Nagari Kubang Kec. Guguak
4	Makam Haji Piobang	Jorong Gando, Nagari Piobang, Kecamatan Payakumbuh
5	Surau Tuo Taram	Jorong Cubadak Nagari Taram Kecamatan Harau
6	Megalit Tanjung Mesjid	Koto Gadang Mahat Kec. Bukik Barisan
7	Megalit Tanjung Beringin	Kubang Tinggi Kec. Harau
8	Menhir Batu Nan Limo	Jorong Koto Tangah Simalanggang Nagari Simalanggang Kecamatan Payakumbuh
9	Tugu PDRI Halaban	Halaban Kec, Lareh Sago Halaban

(Sumber :Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota)

Berdasarkan Data diatas Surau tuo taram termasuk kedalam salah satu situs budaya yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, Surau Tuo Taram tersebut tidak termasuk kedalam bangunan cagar budaya. Data mengenai Surau Tuo Taram di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan belum ada.



Gambar 1.1 : Dokumentasi surau tuo taram
(sumber: *Dokumen pribadi, 2023*)



Gambar 1.2 : Sketsa denah surau tuo taram dan makam syekh Ibrahim Mufti
(sumber: *Dokumen pribadi, 2023*)

Data di atas merupakan data fisik yang didapatkan ketika melakukan survey lapangan dan observasi langsung di Kawasan Surau Tuo Taram yang berada di Jl. Parak Baru, Jorong Cubadak, Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa penyebab surau tuo taram mulai ditinggalkan sebagai tempat pendidikan agama?
2. Bagaimana membuat Surau Tuo Taram Kembali menjadi pusat Pendidikan islam?
3. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi pada Surau Tuo Taram sebagai tempat pendidikan agama dan wisata religi?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Apa fungsi yang dapat ditambahkan dalam mengembangkan surau tuo taram menjadi tempat Pendidikan agama islam?
2. Bagaimana merancang tempat pendidikan agama islam berupa Madrasah di Kawasan pelestarian Surau tuo taram?
3. Bagaimana penggunaan konsep Penambahan bangunan (*Infill design*) pada Kawasan pelestarian Surau Tuo Taram sebagai tempat pendidikan agama dan wisata religi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan pengembangan fungsi baru berupa madrasah dalam upaya mengembalikan fungsi surau tuo taram sebagai pusat Pendidikan agama islam dan wisata religi.

1.4 Sasaran Penelitian

sasaran dari penelitian ini adalah menjawab permasalahan mengenai pelestarian surau tuo taram yang tidak lagi berfungsi sebagai pusat Pendidikan agama islam.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi akademik adalah untuk mengembangkan suatu desain dengan pengembangan bangunan dengan fungsi baru dalam pelestarian surau tuo taram. Dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

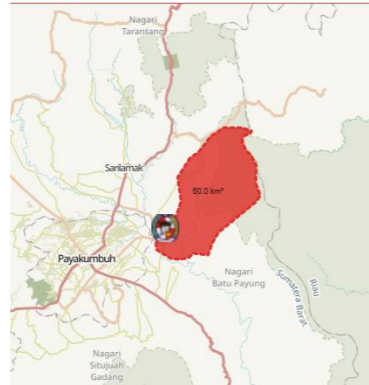
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)



Gambar 1.3 : Peta lokasi Kecamatan Harau

(Sumber : *123dok*)



Gambar 1.4. Peta Nagari Taram

Sumber: <https://taram-limapuluhkotakab.desa.id/peta>

Ruang lingkup spasial perencanaan adalah Kabupaten Harau. Kabupaten Harau merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Limapulkota, Sumatera Barat, yang terletak antara 00°13'LU 00°25'LU dan 100°37'BT dan 100°56'BT. Berdasarkan letak geografisnya, kabupaten ini mempunyai batas wilayah Kabupaten Pangkalan Koto baru di utara, Kabupaten Payakumbu di selatan, Kabupaten Mungka di barat, dan Provinsi Riau di timur. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 416,80 km² dan jumlah penduduk 51. 232 jiwa pada tahun 2018.Terdiri dari perempuan sebanyak 25.541 jiwa dan laki-laki 25.691 jiwa. Mereka berdiam di 11 nagari.Nagari Taram yang merupakan salah satu nagari di Kecamatan Harau merupakan lokasi tempat Surau Tuo Taram berada.

1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)

Ruang Lingkup Subtansial meliputi Perencanaan Infill Bangunan Pada Pelestarian Surau Tuo Taram Sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam (Madrasah Inklusi) dan Wisata Religi yang mengarah kepada :

1. Pembahasan Isu pelestarian yang berkembang pada Surau Tuo Taram.
2. Menjelaskan contoh lengkap dan standar desain bangunan dengan fungsi yang sama.
3. Pembahasan mengenai wilayah yang sesuai perencanaan.
4. Membahas penyelesaian masalah dari analisis tapak dan membuat konsep desain sesuai dengan kaidah dan teori ilmu arsitektur.
5. Berfokus pada implementasi konsep desain.

1.7 Ide Kebaruan

Pada penelitian ini Ide keterbaruan dalam terletak pada penambahan dan pengembangan fungsi baru pada kawasan pelestarian surau tuo taram, di mana bangunan yang dirancang merupakan Madrasah, sebagai fungsi baru pada Kawasan Surau tuo taram dalam mengembalikan fungsi surau sebagai tempat Pendidikan agama islam. Penerapan Teknologi diterapkan pada Madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar fleksibel dan adaptif agar Pendidikan lebih efektif. Ide kebaruan pada penelitian ini meliputi :

1. Memoderinisasi Surau dengan pengembangan dan penambahan fungsi baru yang menunjang pelestarian di Kawasan Surau tuo Taram.
2. Penggunaan Teknologi Pendidikan pada Madrasah yang direncanakan.

1.8 Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 : Tabel Keaslian Penelitian

No.	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Bung Hatta https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/19462	Nadya Irensa Putri Dharmawan	2021	Pengembangan Kawasan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Edukasi Dan Wisata Religi Dengan Pendekatan Infill Design	Pengembangan kawasan Candi Muaro Jambi sebagai destinasi wisata edukasi dan religi menggunakan pendekatan infill design, dirancang untuk menyediakan area wisata yang mampu menampung berbagai fasilitas bagi para pengunjung yang ingin berwisata ke Candi Muaro Jambi.

2	Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) https://ars.itenas.ac.id/repository/index.php/repository/download/425/409	Abdul Mulky Asy'arie	2019	Penerapan Arsitektur Infill pada Rancangan The Laras Hotel Bandung	Rancangan The Laras Hotel Bandung menggunakan pendekatan tema Arsitektur Infill, di mana tema ini diterapkan agar bangunan selaras dengan lingkungan sekitar. Hal ini dicapai melalui elemen visual bangunan, seperti massa bangunan dan fasad, yang disesuaikan dengan karakteristik sekitar.
3	Universitas Muhammadiyah Jakarta https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/download/3788/3706	Muhammad Alwan Rosyadi,	2019	Pendekatan Building Infill Pada Perancangan Youth Center Di Kotatua Jakarta	Pendekatan Building Infill tersebut memastikan bahwa bangunan tidak merusak sense of place dari Kota Tua Jakarta sebagai kawasan bersejarah, dengan menerapkan desain asosiatif yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya

(Sumber : scholar.google.com)

Penelitian dengan pendekatan yang serupa sudah pernah dilakukan. Namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada lokasi, ide kebaruan, sasaran, tujuan serta penambahan pada konsep arsitektur lain yang akan dimasukkan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Perencanaan Pusat Pendidikan Islam (Madrasah Aliyah) dan Wisata Religi di Kawasan Pelestarian Surau Tuo Taram” benar-benar asli dan layak diteliti. Penulis juga telah melakukan studi pengamatan langsung ke lapangan tentang situasi daerah dan masyarakat untuk mendapatkan gambaran karakteristik daerah

dan masyarakat setempat yang nantinya terkait dalam penunjang kegiatan penelitian pengembangan Pendidikan dalam Pelestarian surau.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan, penjelasan pertanyaan dan fakta yang berkaitan dengan penelitian, rumusan masalah yang terdiri dari aspek nonarsitektur dan arsitektural, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari ruang lingkup kawasan, ruang lingkup kegiatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup data dan teori yang berkaitan dengan judul, kumpulan ringkasan jurnal relevan yang mencakup penelitian setidaknya lima tahun, dan preseden desain oleh arsitek di seluruh dunia dengan fitur serupa yang dibangun selama dekade terakhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode perancangan arsitektur yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN

Berisi data dan fakta mengenai objek-objek di lokasi, antara lain foto udara, foto verifikasi makro, foto verifikasi mikro, gambaran visual gambaran kawasan, dan data sekunder berupa wawancara tentang situs, temuan yang menjelaskan permasalahan makro dan mikro kewilayahan lokasi.

BAB V ANALISA

Dalam bab ini, berisi cara menganalisis data untuk ruang eksterior , ruang interior , serta analisis bangunan dan area sekitarnya.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep tapak, konsep bangunan, dan konsep arsitektur.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini menjelaskan tentang hasil akhir dari perencanaan zoning ruang luar dan zoning ruang dalam dari kawasan perencanaan.

BAB VIII KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang solusi atau jawaban dari rumusan masalah.